

PELATIHAN PENGENALAN MINAT DAN BAKAT SISWA SMP NEGERI 1 LABANG BANGKALAN – MADURA

Isrida Yul Arifiana, Istifarah Dinda, Khusnul K

Psikologi, Psikologi, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Minat pekerjaan – Pilihan Jurusan yang berjudul “ Kenali minat & bakatmu, Tentukan masa depanmu” ini bertujuan untuk melihat hubungan minat pekerjaan dengan jurusan, mengetahui minat pekerjaan siswa, dan mengetahui minat siswa terhadap jurusan yang akan ditekuni nantinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 471 orang siswa. Sedangkan yang dijadikan sampel adalah kelas 3 berjumlah 150 terbagi menjadi 3 ruangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang telah dimodifikasi. Hasil akan menunjukkan minat siswa yang akan ditekuni di sma/smk nantinya. Hal ini juga menunjukkan pola hubungan yang positif artinya semakin besar minat pekerjaan siswa maka semakin tinggi minat terhadap jurusan yang ditekuni nantinya. Dari sini siswa siswi mengetahui orientasi dari jurusan yang ingin dimasuki, tidak didasarkan oleh pilihan ikut – ikutan teman, keinginan orang tua dan hal lainnya

Kata kunci = Kenali minat bakatmu dan tentukan masa depanmu dari sekarang

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihinya nanti. Salah satu yang dimiliki anak pada usia remaja adalah potensi yang belum tergalai. Potensi-potensi yang remaja miliki masih tertutup dengan ketidaktahuan mereka tentang apa yang mereka miliki. Potensi anak adalah segala yang dimiliki anak yang memungkinkannya untuk dapat berkembang secara optimal. Potensi ini meliputi semua yang dimiliki anak yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial.

Potensi setiap orang sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik dan non-akademik, misalnya olahraga, seni ataupun potensi lainnya. Semua itu akan berkembang dengan baik, apabila menyadari dan bersemangat untuk mengembangkan diri dan menjadikan diri sendiri menjadi pribadi unggul. Potensi akan muncul bila diusahakan dengan gigih dan serius dalam sebuah proses panjang yang selalu diasah secara terus menerus.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang "Inherent" dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi fungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu. Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.

Dalam usaha pengembangan bakat dan minat anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha yang dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Selain dukungan dari pihak sekolah, siswa sendiri juga harus memiliki kesadaran diri akan bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga dapat membantu ia kedepannya untuk menentukan apa tujuan yang akan dicapainya kelak. Akan tetapi masalah yang sering remaja saat ini alami adalah ketika tujuan atau apa yang harus dilakukan mereka dimasa depan diatur atau diperintah oleh orang tua siswa tersebut, sehingga siswa tersebut tidak dapat melakukan hal yang sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

Kondisi remaja dalam proses pencarian bakat dan minat yang dia miliki ini harus dibimbing karena remaja pada masa ini mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang akan ia lakukan kelak. Pada pertengahan November 2017 terjadi penggerebekan dalam suatu rumah sedang melakukan pesta narkoba dan hampir seluruhnya adalah murid SMA/SMK sekitar. Bahkan setelah diselidiki, ditemukan AR yang bukan hanya sekedar pengguna namun juga pengedar narkoba dan ia masih duduk di bangku kelas 2 SMK saat ditanya AR menggunakan uang hasil penjualannya ini untuk membeli sepeda motor keinginannya karena orangtua AR tidak sanggup membeli.

<https://news.okezone.com/read/2017/11/10/338/1811798/oalah-4-remaja-terciduk-jadi-pengedar-dan-pengguna-narkoba-di-pesanggrahan>

Terdapat berbagai macam solusi untuk membantu anak menentukan bakat dan minat mereka serta mengembangkannya, karena setiap anak memiliki kelebihan dan talenta yang sebagian sudah bisa tampak atau ditenggarai pada usia dini. Namun tidak jarang pula masih ada kemampuan dan bakat lain yang baru muncul di usia remaja atau bahkan pada periode perkembangan lebih lanjut. Usia remaja merupakan periode perkembangan dengan keingintahuan yang tinggi, khususnya untuk berbagai area yang berkaitan dengan kehidupan remaja.

Hal-hal apa dan dengan siapa remaja bergaul, aktivitas yang ada dalam lingkup kesibukannya sehari-hari bisa menjadi awal untuk menelusuri dan mengembangkan berbagai minat yang mungkin pada usia lebih muda belum nampak atau belum menjadi fokus perhatiannya. Rasa ingin tahu remaja seringkali diikuti dengan kebutuhan untuk mencoba atau melakukannya. Oleh karenanya dengan bimbingan yang terarah, masa remaja bisa menjadi masa yang menguntungkan untuk anak mengembangkan bakat dan kemampuan tertentu.

Beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua, guru dan lingkungan dekat anak untuk mengembangkan minat dan bakat adalah :

Sejak usia dini cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak.

- 1) Bantu anak meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya
- 2) Kembangkan konsep diri positif pada anak.
- 3) Perkaya anak dengan berbagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang.
- 4) Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan menekuni bidang keunggulannya serta bidang-bidang lain yang berkaitan.

- 5) Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.
- 6) Stimulasi anak untuk meluaskan kemampuannya dari satu bakat ke bakat yang lain.
- 7) Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak
- 8) Sediakan dan fasilitasi sarana bagi pengembangan bakat.
- 9) Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.
- 10) Jalin hubungan baik serta akrab antara orang tua / guru dengan anak & remaja.

Dengan mengembangkan minat dan bakat serta memberikan bimbingan karir sejak dini, remaja akan semakin menyadari mengenai apa yang ia sukai dan mampu lakukan, dan akan menjadi lebih jelas pendidikan atau pekerjaan apa yang mungkin akan ditekuninya disertai dengan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahannya, sehingga ia bisa menentukan pilihan yang tepat dan menyiapkan diri untuk menggapai impiannya.

Salah satu cara untuk membantu siswa mewujudkan solusi diatas adalah dengan mengajak para siswa siswa untuk melakukan suatu game interaktif yang seru dan tidak membosankan dan juga menuntut semua siswa aktif dalam melakukannya karena merupakan game kelompok yang mengharuskan mereka juga untuk bersaing dengan sesama temannya.

Dengan perancangan yang tepat dan matang maka kegaitan ini sangat memungkinkan membantu siswa untuk meningkatkan bakat dan minat yang mereka miliki dan juga untuk membantu menentukan tujuan yang ingin mereka capai di masa yang akan datang. Pelatihan ini

bermaksud menggabungkan solusi untuk mencari dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dengan konsep yang seru dan menyenangkan bagi para remaja.

PERMASALAHAN

Bimbingan dan konseling karir di SMP merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor sekolah kepada siswa dalam rangka pemberian informasi karir dan pekerjaan sehingga muncul kesadaran para diri siswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Masalah yang kita angkat dalam program kerja ini

1. Siswa siswi belum memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri para siswa
2. Belum mampu membina kesadaran terhadap nilai – nilai yang ada pada diri pribadi siswa
3. Kurangnya pengenalan tentang berbagai jenis sekolah lanjutan dan memahami cara memilih jurusan yang cocok dengan kemampuan seperti SMA/SMK/MA
4. Belum mengenal lebih jelas tentang berbagai jenis pekerjaan

METODE

- 1) Pembukaan dan perkenalan
 - a) Fasilitator membuka kegiatan dengan salam dan doa
 - b) Fasilitator memimpin kegiatan perkenalan.

Perkenalan dilakukan dengan meminta masing-masing orang menyebutkan nama dan menyebutkan bakat dan minat yang dimiliki dalam dirinya. Contoh: “nama saya Myrna, saya mempunyai hobby menulis puisi”. Tim fasilitator memulai perkenalan untuk memberikan contoh, kemudian seluruh peserta memperkenalkan diri secara bergantian.

- 2) Orientasi program

- a) Sebelum memulai penjelasan tentang program, fasilitator bertanya kepada peserta mengenai bakat dan minat mereka dalam tiga sampai lima tahun ke depan.
 - b) Fasilitator menjelaskan materi tentang program pelatihan yang akan diberikan beserta jadwal kegiatannya.
 - c) Fasilitator menjelaskan pentingnya setiap sesi yang akan diberikan dan memotivasi peserta untuk berkomitmen mengikuti seluruh sesi.
- 3) Kontrak belajar
- a) Fasilitator menjelaskan bahwa agar pembelajaran dapat optimal, maka ada beberapa hal yang perlu disepakati. Fasilitator menyebutkan harapannya agar peserta mau terbuka dan aktif selama program. Fasilitator menekankan bahwa setiap peserta harus menyadari bahwa masing-masing dari mereka merupakan sumber yang kaya pengalaman dan yang paling memahami diri mereka sendiri, oleh karena itu keterbukaan menjadi faktor yang penting selama pelatihan.
 - b) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan masukan mengenai aturan belajar yang lain, seperti aturan tentang penggunaan HP, aturan ketika bertanya, dll.
 - c) Fasilitator menuliskan kontrak belajar yang disepakati dalam kertas plano dan menempelkannya di depan kelas sehingga semua peserta dapat membaca sewaktu-waktu.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu agar program kerja kami tepat sasaran dan dapat bermanfaat bagi siswa . Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan diharapkan sekolah dapat melanjutkan untuk membimbing siswa dalam mengenali potensi minat bakat siswa dengan cara memberikan materi pengetahuan tentang karir, pekerjaan dan jurusan dijenjang menengah



Gambar 02. Pemberian materi pelatihan di kelas A

Kesimpulan

Dengan mengadakan kegiatan ini kami berharap bahwa siswa mampu untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakatnya yang akan menunjang karir, pekerjaan dan lebih bersemangat dalam bersekolah dan juga tidak terpaku pada pekerjaan yang ada desa. Kemudian siswa juga lebih tahu tentang potensi dirinya masing – masing dan mengalih dan mengembangkan lebih jauh minat bakatnya. Saran kami untuk pihak sekolah agar lebih sering untuk menggali tentang potensi minat bakat siswa dengan cara memberikan motivasi dan informasi dari berbagai macam jurusan dijenjang SMA/SMK dan pekerjaan diluar desa serta menanyai apa sebenarnya yang diinginkan siswa agar membuat mereka semangat dalam belajar dan menggapai cita citanya.

Referensi

Widy rachma.2018. bakat dan minat. Jakarta :
wordpress